

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepakbola merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain, yang lazim disebut kesebelasan. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Seperti yang dikatakan oleh luxbacher, menurut Luxbacher (2008 : 2) pertandingan sepak bola itu dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Dalam pelatihan olahraga, untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi harus memperhatikan beberapa faktor. Salah satunya adalah teknik dasar dari olahraga tersebut. Begitu juga dalam olahraga sepakbola, Menurut John Ellinger (Robert Koger, 2007: vii) “melatih tim sepakbola harus dimulai dengan mengajari setiap pemain berbagai teknik dasar yang diperlukan dalam berbagai kondisi yang muncul di dalam laga yang sesungguhnya”. Sejak usia dini para pemain harus menguasai teknik dasar permainan sepakbola. apabila kita menguasai teknik dasar dengan baik, maka kita dapat bermain dengan baik, hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan prestasi di bidang sepakbola. Permainan sepakbola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan tim, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerjasama tim yang baik. Menurut Sukatamsi (1984: 12) mengatakan bahwa “untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola”. Semua pemain sepakbola harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola karena orang akan menilai sampai di mana teknik dan skill pemain dalam menendang bola, mengumpan

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

bola, menyundul bola, menggiring bola dan menembakan bola ke gawang lawan untuk menciptakan gol.

Sepakbola adalah olahraga yang sangat populer dan digemari oleh orang tua, orang muda, bahkan anak-anak baik oleh kaum pria maupun wanita di Indonesia. Banyak diantara anak-anak yang ingin menjadi seorang pemain sepakbola profesional, bahkan kalau mungkin menjadi bintang sepakbola. Oleh karena itu dalam memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang diprioritaskan untuk dibina.

Dalam pembinaan anak-anak untuk mendapatkan hasil yang maksimal nantinya perlu dilakukan pembinaan berjangka panjang yang bisa di sebut dengan LTAD (long term athlete development). Seperti dikemukakan oleh Sheila Robertson dan Richard Way (2005) dikutip oleh Dede Rohmat Nurjaya (2009) bahwa “LTAD adalah hasil pemikiran dari Dr.Istvan Balyi, seorang pakar dalam bidang perencanaan, periodisasi dan peningkatan prestasi melalui program latihan jangka pendek dan jangka panjang”. Kira-kira empat tahun yang lalu dalam laporan kepelatihan (Coaches Report), Balyi membahas masalah-masalah pokok yang dihadapi oleh system olahraga di British Columbia dan Kanada dan menawarkan LTAD sebagai jalan penyelesaian. Di dalam negeri penerapannya berjalan lambat, tetapi pada tahun-tahun berikutnya Balyi telah memperbaiki dan mengembangkan modelnya dan selanjutnya bekerjasama dengan pemegang otoritas olahraga di Inggris dan Ireland untuk mengimplementasikan LTAD dalam sistem mereka. Dia juga menjalin suatu hubungan yang produktif dengan manajemen olahraga di Australia dan Selandia Baru, dimana konsep-konsepnya banyak dipakai. Sekarang tibalah saatnya LTAD dipakai untuk melakukan revolusi pengembangan sistem olahraga di Kanada. Beberapa federasi olahraga nasional sudah siap mengimplementasikan LTAD secara luas, dan otoritas olahraga Kanada sudah memberikan sinyal untuk menyediakan dana sebesar \$1 juta untuk suatu system pembinaan atlet yang mengintegrasikan

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

organisasi olahraga mulai tingkat regional, provinsi dan nasional.” Masalah kita sekarang adalah apa yang akan kita lakukan ? Di depan kita hanya ada dua pilihan, mempertahankan status quo sambil menyaksikan prestasi kita terus menurun atau menciptakan kondisi yang memungkinkan kita meraih prestasi cemerlang di masa depan.

Berdasarkan hal di atas, inilah saatnya untuk mempertimbangkan LTAD dan menggunakan potensinya guna mendorong perubahan dan membina anak-anak di Indonesia khususnya di kabupaten Majalengka agar mencapai prestasi yang maksimal dalam bidang olahraga khususnya pada cabang olahraga sepakbola. Misalnya di sekolah atau klub olahraga yang membina anak-anak usia dini, Pembinaan prestasi olahraga melalui kegiatan di sekolah atau di akademi sepakbola digunakan sebagai pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dari pembinaan olahraga prestasi ini untuk menjangkau anak-anak yang kompeten sejak dini, sehingga dapat dilakukan pembinaan lebih awal dan dapat dilakukan secara berjenjang. Dalam pembinaan prestasi tersebut ada sebuah proses yang harus dilalui oleh seorang anak untuk mencapai prestasi setinggi tingginya, yaitu latihan yang berkualitas.

Iman imanudin (2014:18) “Proses latihan yang berkualitas didukung oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal”. Faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar tubuh anak tersebut seperti kemampuan dan keterampilan pelatih, sarana dan prasarana, hasil riset dan lingkungan sedangkan faktor internal yaitu faktor yang berada pada diri anak. Yang termasuk didalamnya yaitu bakat, kemampuan atlet (fisik, teknik, taktik, dan mental). Faktor-faktor inilah yang akan menjadi penentu bagi anak untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi.

Dari faktor- faktor yang disebutkan diatas, faktor internal yang ada dalam diri anak seperti bakat serta kemampuan diri anak (fisik, teknik, taktik, dan mental) adalah yang paling penting dan harus dimiliki oleh anak untuk menjadi atlet yang berprestasi. Namun disini bakat memegang peranan yang sangat penting dalam

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

pencapaian prestasi. Hal ini karena untuk menguasai ke empat aspek (fisik, teknik, taktik, dan mental) dan proses latihan lainnya diperlukan bakat untuk menguasainya dengan cepat dan efektif. Maka dapat di katakan bahwa bakat merupakan syarat mutlak agar mampu berprestasi secara maksimal. Seperti yang di katakan oleh Yusuf Adisasmitha dan Aip Syarifudin (1996:54) bahwa, “bakat dan kemampuan akan menentukan prestasi seseorang, dimana prestasi yang sangat menonjol dalam suatu bidang tertentu adalah mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tertentu”.

Bakat Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa dari lahir dan dalam *Webster's Encyclopedic Unabridged Dictionary of the English Language* dinyatakan sebagai *a special natural ability*. Menurut Andi Suhendro (1999: 2.3) bahwa, “Bakat merupakan kemampuan (kapasitas) dari seseorang yang dibawa sejak lahir. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan. Yusuf Adisasmitha dan Aip Syarifuddin (1996: 53) bahwa, “Bakat (atitude) diartikan sebagai suatu kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dan dilatih agar bakat itu dapat terwujud”. Sedangkan Depdiknas (2003: 7) menyatakan, “Bakat adalah seseorang yang memiliki suatu ketangkasan khusus yang dapat dipertanggungjawabkan untuk dikembangkan lebih lanjut”. Bakat dalam pengertian lain adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Dari pengertian bakat di atas, selanjutnya dapat dikatakan bahwa identifikasi bakat olahraga adalah proses pemberian ciri (karakteristikisasi) terhadap dasar kemampuan yang dibawa dari lahir yang dapat melandasi keterampilan olahraga. Meraih prestasi yang maksimal dalam suatu cabang olahraga ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Salah satunya adalah melalui pemanduan bakat, pemanduan bakat ini sebaiknya dilakukan pada anak-anak usia dini. Jadi pemanduan yang dilakukan untuk dapat mencapai prestasi yang maksimal

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan bertahap yang dimulai sejak usia dini dan kemudian meningkat ke usia pra remaja, remaja dan kemudian dewasa. Sehingga dengan demikian performa puncak dapat dicapai. Hal ini dikarenakan pada anak-anak masih belum banyak faktor yang mempengaruhi sehingga bakat alami anak masih benar-benar kelihatan, bukan yang diperoleh karena faktor latihan.

Identifikasi dan pemanduan bakat, dapat dilakukan dimana saja, salah satunya yaitu di sekolah. Sekolah merupakan tempat yang sangat ideal bagi anak. Karena selain mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani, di sekolah ini pula anak bisa mengeksplorasi dunianya pada saat bermain dengan teman. Untuk itu diharapkan baik orang tua, pelatih maupun guru penjas mampu secara cermat mengetahui dan mengarahkan anak sesuai dengan bakat yang dimilikinya sejak dini agar anak bisa menjadi seorang atlet yang berprestasi sesuai bakat yang dimilikinya.

Mengingat atlet merupakan faktor utama yang menentukan dalam upaya mencapai prestasi maka memilih atlet usia dini diperlukan secara sungguh-sungguh, proses untuk mencapai prestasi dapat diefektifkan secara optimum apabila atlet yang dilatih merupakan atlet pilihan yang memiliki potensi yang sesuai dengan tuntutan spesifikasi cabang olahraga yang bersangkutan, waktu dan sumber daya yang digunakan untuk proses pelatihan atlet yang berbakat lebih efisien.

Pada saat ini banyak sekali pelatih atau pun guru penjas yang sering kali mengabaikan hal tersebut sehingga tidak jarang pelatih melatih anak yang sebenarnya tidak berbakat dalam cabang olahraga yang di latihnya, sehingga proses latihan tidak berjalan dengan lancar di karenakan apa yang di berikan oleh pelatih sebenarnya tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh anak tersebut, dan akan sulit bagi anak itu sendiri untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam cabang olahraga yang bukan atau tidak terdapat bakat dalam dirinya. Oleh karena itu perlu adanya suatu analisis atau pemanduan terhadap bakat apa yang dimiliki oleh anak tersebut sebelum ia menekuni cabang olahraga yang akan di tekuninya untuk menjadi seorang atlet yang

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

berprestasi Seperti apa yang dikemukakan oleh Harre, Ed. (1982) mengemukakan bahwa “tujuan pemanduan bakat adalah untuk memprediksi suatu derajat yang tinggi tentang kemungkinan apakah calon atlet akan mampu dan berhasil menyelesaikan program latihan junior dalam olahraga yang dipilih agar dapat mengukur secara pasti dalam melakukan tahap latihan selanjutnya”. Untuk itu perlu adanya suatu program pemanduan bakat untuk mengetahui cabang olahraga apa yang sesuai dengan bakat yang di miliki oleh anak tersebut.

Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu dan teknologi, sekarang ini telah ditemukan metode pemanduan bakat yang cukup baik. Metode pemanduan bakat tersebut adalah *sport search*. M. Furqon H dan Mucshin Doewes (1999: 1) menyatakan bahwa “*sport search* adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak”. Keberadaan *sport search* yang belum memasyarakat dilingkungan pendidikan merupakan suatu faktor penghambat dalam pencarian atlet-atlet yang potensial di bidang olahraga. Meskipun disitu telah dilakukan suatu pembinaan yang teratur, maka dalam pencapaian prestasinya pun sulit untuk mencapai prestasi yang maksimal. *Sport search* adalah suatu program yang dikembangkan oleh komisi Olahraga Australia (*The Australian Sport Commision*) sebagai bagian dari *Aussie Sport*, yakni suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap pengembangan olahraga junior. Program tersebut juga memberikan informasi lebih dari 80 cabang olahraga dan rincian tentang bagaimana mencari dan memilih berbagai cabang olahraga dimasyarakat.

Adanya metode pemanduan bakat *sport search* belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat terutama di lingkungan sekolah. Bahkan di dalam pelatihan olahraga masih jarang diterapkan pemanduan bakat *sport search* untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat dan memiliki potensi sesuai dengan cabang olahraga yang dipelajarinya. Masih banyak para pelatih atau

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

guru pendidikan jasmani belum mengetahui metode pemanduan bakat sport search. Kurangnya pemahaman dan tidak menguasai metode pemanduan bakat sport search, sehingga pelatih atau guru pendidikan jasmani kurang memperhatikan bakat yang dimiliki siswanya. Kondisi inilah yang menyebabkan keterhambatan dalam pembinaan olahraga prestasi di Indonesia, sehingga perlu rantai kerja yang harmonis antara pemerintah dengan lembaga sekolah atau klub-klub olahraga untuk mengatasi permasalahan prestasi olahraga di Indonesia.

Siswa Sekolah Dasar atau sekolah menengah pertama merupakan asset untuk mendapatkan atlet-atlet yang berbakat. Mengetahui bakat siswa sekolah mempunyai peran penting dalam usaha menciptakan prestasi olahraga, khususnya di Kabupaten Majalengka dan Indonesia pada umumnya. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat sport search baik bagi pelatih atau guru pendidikan jasmani sangat penting agar dalam pembinaan olahraga seperti kegiatan ekstrakurikuler atau pembinaan olahraga akan diperoleh hasil maksimal, karena siswa yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya, khususnya pada cabang olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang paling di gemari di Kabupaten Majalengka, sehingga disini peneliti akan menggunakan metode sport search ini untuk menganalisa bakat sepakbola anak di SSB Tidar Rajagaluh, untuk mengetahui seberapa potensi keberbakatan sepakbolanya dan memberi pemahaman terhadap pelatih tentang metode pemanduan bakat yang efektif yaitu metode sport search.

Untuk mengetahui bakat sepakbola di SSB Tidar Rajagaluh tahun 2019 maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisa Keberbakatan Olahraga sepakbola di SSB Tidar Rajagaluh Menggunakan Metode *sport search*.”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana potensi keberbakatan sepakbola di SSB Tidar Rajagaluh tahun 2019 ?

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi keberbakatan sepakbola di SSB Tidar Rajagaluh tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pelatih tentang pemanduan bakat sepakbola pada anak asuh sehingga dapat diketahui bagaimana bakat sepakbolanya dan untuk yang tidak berbakat dalam olahraga sepakbola dapat di arahkan pada cabang olahraga sesuai bakat yang di miliki.
- 2) Bagi penulis dapat menambah wawasan tentang studi keberbakatan dengan metode *sport search* dan menjadi referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Bab I Pendahuluan, Bakat anak mempunyai peran penting dalam usaha menciptakan prestasi olahraga, khususnya di Kabupaten Majalengka dan Indonesia pada umumnya. Pemahaman tentang metode pemanduan bakat sport search baik bagi pelatih atau guru pendidikan jasmani sangat penting agar dalam pembinaan olahraga akan diperoleh hasil maksimal, karena anak yang dibinanya betul-betul berbakat dengan cabang olahraga yang dipelajarinya, khususnya pada cabang olahraga sepakbola.

Bab II Kajian pustaka, Kajian teori pada penelitian ini adalah hakikat sepakbola, pembinaan olahraga jangka panjang, prestasi, prestasi olahraga dan olahraga prestasi, faktor penentu prestasi olahraga, bakat, identifikasi bakat dengan penelitian yang relevan “identifikasi bakat siswa sekolah dasar negeri se-Kecamatan Ngemplak Boyolali tahun 2008” dengan teori yang dikutip dari berbagai sumber yang relevan.

Bab III Metode Penelitian, Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan partisipannya adalah anak asuh di SSB Tidar Rajagaluh

Encep Saepulloh, 2019

ANALISIS KEBERBAKATAN OLAHRAGA SEPAKBOLA DI SSB TIDAR RAJAGALUH MENGGUNAKAN METODE SPORT SEARCH

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

tahun 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang sesuai dengan jumlah anak yang ada pada akademi sepakbola tersebut. Instrumen penelitian yang di gunakan yaitu dengan menggunakan 10 butir item tes yang valid yang nantinya akan di analisa dengan analisis deskriptif.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, dalam penelitian ini terdapat 16 anak yang dikategorikan potensial, 28 anak yang dikategorikan cukup potensial dan 6 anak yang dikategorikan kurang potensial. Kemudian ditemukan juga hubungan antara keterampilan dasar dengan keberbakatan sepakbola. Langkah langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif data, uji normalitas data, uji linearitas, uji korelasi kemudian uji regresi.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran, kesimpulan dari penelitian ini adalah di SSB Tidar potensi keberbakatan sepakbolanya cukup potensial untuk di kembangkan dan dilatih lebih lanjut. Implikasi dari penelitian ini yaitu hasil dari tes masing-masing anak adalah sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang harus diperhatikan oleh pelatih untuk lebih dibina dan di arahkan agar anak didiknya dapat berkembang dengan maksimal dan sesuai dengan bakat yang dimiliki anak tersebut. Kemudian rekomendasi dari penelitian ini. Bagi pelatih agar dapat menggunakan metode sport search ini untuk menggali potensi keberbakatan sepakbola anak didiknya dan tidak lupa agar lebih aktif membuat program latihan yang variatif dan sesuai untuk keberlangsungan proses latihan anak didiknya sehingga menunjang proses pembinaan prestasi untuk dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.